

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Suatu nilai perusahaan yang sudah dicapai oleh perusahaan atas kepercayaan masyarakat pada perusahaan. sesudah menjalani kegiatan suatu proses dalam kurun waktu tahunan, yaitu dari di dirikannya perusahaan sampai saat ini. Keinginan para pemilik saham tercapai atas prestasi suatu perusahaan. Kesejahteraan para pemilik meningkat dikarenakan adanya nilai perusahaan yang meningkat pula. (Miftahurrohman, dkk, 2014).

Persepsi investor sebagai wujud dari adanya nilai perusahaan. Harga saham yang dikaitkan dengan keberhasilan perusahaan, meningkatnya harga saham menyebabkan nilai perusahaan juga meningkat. Tingginya suatu nilai perusahaan membuat prospek perusahaan dimasa datang dan kinerja perusahaan sebagai kepercayaan pasar. Nilai (PBV/price to book value) sebagai hasil diperolehnya suatu nilai perusahaan. (Brigham dan Houston,2011:152).

Perusahaan didirikan mempunyai tujuan yaitu untuk menghasilkan laba yang maksimal, mensejahterakan pemilik dan pemegang saham dan dapat meningkatkan harga saham dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Jika calon pembeli bersedia membayar dari suatu penjualan perusahaan maka dari itu sebagai wujud nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka kian bertambah besar kesejahteraan yang diperoleh pemilik perusahaan (Wiagustini, 2010:8).

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh investor jika perusahaan dijual (Agus, 2010 dalam Rizky 2014). Kegiatan tawar menawar saham sebagai gambaran suatu nilai perusahaan. Prospek dimasa yang akan datang sebagai wujud perkiraan melambungnya suatu perusahaan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika penilaian perusahaan tidak mempunyai prospek, maka semakin rendah harga saham.

Pentingnya nilai perusahaan yang tinggi akan menghasilkan kesejahteraan pemilik suatu saham. Meningkatnya nilai perusahaan yang semakin tinggi dipengaruhi oleh harga saham yang tinggi. (Haryono, dkk. 2015).

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Saat menjalankan oprasinya, suatu perusahaan dapat meraih keuntungan yang tinggi dari wujud suatu profitabilitas. Bunga dan pajak atas hasil keuntungan yang akan dibagikan (Sambora, dkk. 2014).

Nilai pasar adalah nilai pasar hutang ditambah suatu ekuitas perusahaan dan itu semua wujud dari perusahaan, nilai perusahaan tercermin dari adanya hutang dari jumlah ekuitas. Kemunduran terjadi saat banyaknya kesulitan keuangan yang dialami oleh lembaga keuangan dan mengakibatkan kemacetan kredit tanpa adanya memperhitungkan batas maksimum pemberian kredit (Gayatri, dkk. 2010).

Keuntungan yang besar dapat diberikan oleh saham apabila mempunyai resiko yang besar pula. Investor akan menganalisis saham secara benar yang dapat menghasilkan suatu resiko yang tidak diharapkan (Sambora, dkk. 2014).

Pemilik perusahaan mendirikan suatu lembaga ekonomi untuk mencapai tujuan utama yaitu untuk mensejahterakan pemilik saham perusahaan dengan

meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan menggambarkan nilai saat ini dari pendapatan yang diinginkan dimasa mendatang (Gayatri, dkk. 2010).

Perusahaan sebagai emiten yang menerbitkan saham sebaiknya menawarkan beberapa keunggulan yang akan diperoleh calon investor ketika membeli sahamnya dengan tujuan menarik investor agar mau menanamkan dananya pada perusahaan tersebut, demikian juga dengan investor sebelum menanamkan dananya pada saham, investor melakukan pertimbangan untuk menentukan keputusan investasinya (Haryono, dkk. 2015).

Perusahaan yang sudah go-public mengharapkan adanya investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan apabila saham yang dijual mempunyai potensi nilai yang besar. meningkatnya nilai perusahaan dapat meningkatkan suatu kesejahteraan pemilik dan pemegang saham (Pangulu, dkk. 2011).

Kewajiban manajer adalah memberikan sinyal tentang suatu keadaan perusahaan pada pemilik perusahaan sebagai wujud pertanggungjawaban atas pengelolaan perusahaan. Dimana informasi yang sudah disampaikan dapat diperoleh dan tidak sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya, keadaan ini dikenal sebagai informasi yang tidak simetris atau asimetris informasi (Barolla. D.J , 2011).

Manajer memanipulasi keadaan yang berawal dan kepentingan konflik dapat diminimalisasi dengan suatu mekanisme monitoring yang mempunyai tujuan untuk suatu kepentingan. Tujuan pertama yaitu manajemen memperbesar kepemilikan saham perusahaan, sehingga kepentingan manajer disetarakan oleh kepentingan pemilik saham. Tujuan kedua, investor institusional pada kepemilikan saham,

institusional yaitu agen dengan kepemilikan dimonitori oleh suatu pihak. Akibatnya dapat memotivasi manajer untuk mengatur laba menjadi berkurang. Tujuan ketiga, Ditemukan adanya suatu hubungan yang signifikan antara suatu pelaporan keuangan yang dimonitoring oleh dewan komisaris (Dechow et al., dalam Barolla. D.J, 2011).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang masih bervariasi, jadi penelitian ini akan membahas tentang pengaruh struktur modal, struktur kepemilikan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan replikasi dari jurnal utama Haryono, Fitriyanti, Fatimah (2015), Rahman, Djazuli (2014), Barolla (2011), Rahmawati, Tupowijono, Sulasmiyati (2015) sebagai referensi penambahan variabel profitabilitas.

Darwin barolla J (2011) memberi pendapat bahwa Struktur kepemilikan berpengaruh positive terhadap nilai perusahaan dan begitupun menurut Haryono, dkk. (2015). Struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tetapi berbeda dengan penelitian yang di lakukan Ali,H. (2014) yaitu Struktur kepemilikan berpengaruh negatife terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penambahan variabel profitabilitas yang di aplikasikan sebagai variabel independen. Profitabilitas mempunyai korelasi positif terhadap harga perusahaan, karena profitabilitas salah satu indikator penting dalam menilai prospek perusahaan dimasa mendatang yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, meningkatkan harga saham dan mengukur tingkat efisiensi oprasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang di miliki perusahaan (Rahman, dkk. 2014).

Judul penelitian ini adalah “**Pengaruh Struktur modal, Struktur Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh signifikansi struktur modal terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh signifikansi struktur kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh signifikansi profitabilitas terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris struktur modal terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain yaitu:

1.4.1 Manfaat teoritis

Dari hasil penelitian ini dapat diharapkan pengetahuan untuk ilmu ekonomi khusus Akuntansi yaitu Akuntansi Keuangan. Dengan tema pengaruh struktur modal, struktur kepemilikan Institusional dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.4.2 Manfaat praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan bagi para investor ataupun calon investor untuk membuat keputusan secara bijak dalam mengelola saham.